

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rata-rata biaya medik langsung pasien stroke di ruang rawat inap kelas VIP yang diberikan pirasetam sebesar Rp 7.298.145,- dan sitikolin sebesar Rp 6.657.539,-. Kelas I yang diberikan pirasetam sebesar Rp. 2.810.040,-, dan sitikolin sebesar Rp. 3.877.370,-. Kelas II yang diberikan pirasetam sebesar Rp. 2.760.292,- dan sitikolin sebesar Rp. 3.064.956,-. Kelas III yang diberikan pirasetam sebesar Rp. 1.754.937,- dan sitikolin sebesar Rp. 1.546.402,-.
2. Nilai *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) pada kelas VIP paling *cost-effective* adalah sitikolin dengan nilai ACER Rp. 1.040.240,-. Nilai ACER pada kelas I paling *cost-effective* adalah pirasetam dengan nilai ACER Rp. 468.340,-. Nilai ACER pada kelas II paling *cost-effective* adalah sitikolin dengan nilai ACER Rp. 712.815,-. Nilai ACER pada kelas III paling *cost-effective* adalah sitikolin dengan nilai ACER Rp. 22.304. Nilai *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER) pada ruang kelas VIP sebesar Rp. -1.601.515/hari. Nilai ICER pada ruang kelas I sebesar Rp. -1.778.883/hari.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Penulisan data rekam medis yang lebih lengkap dan mudah untuk dibaca bagi pihak yang membutuhkan.

2. Bagi Institusi

Sebaiknya hal penelitian ini dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian dengan metode prospektif agar dapat mengamati kondisi pasien dan permasalahan terkait dengan terapi obat secara langsung. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh dosis pirasetam dan sitikolin terhadap perbaikan neurologis pada pasien stroke iskemik.